

ABSTRAK

MASTA JUNITA SIRAIT. NIM. 8136122030. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di Paud Samara Dan Paud Nadine Medan. Tesis: Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2016.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Perbedaan kemampuan berbicara antara anak yang diajar dengan strategi pembelajaran bermain peran dan anak yang diajar dengan strategi pembelajaran bercerita (2) perbedaan kemampuan berbicara antara anak yang memiliki kreativitas tinggi dan anak yang kreativitas rendah. (3) interaksi antara strategi pembelajaran dan kreativitas terhadap kemampuan berbicara anak usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 72 orang yang terdiri dari 2 kelas yaitu 1 kelas di PAUD Samara, dan 1 kelas PAUD Nadine, dan seluruh populasi adalah sampel berjumlah 72 orang. Instrumen yang digunakan terdiri dari tes kemampuan berbicara dalam bentuk tes observasi sebanyak 32 butir soal, lembar tes kreativitas siswa sebanyak 15 item. Untuk menyajikan dan mendeskripsikan data digunakan statistik deskriptif, sementara untuk menguji hipotesis digunakan statistik inferensial. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan ANAVA 2 jalur yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan normalitas dengan Liliefors dan uji homogenitas dengan Fisher dan Barlett .

Hasil pengujian hipotesis diperoleh : (1) Kemampuan berbicara anak usia dini yang diajar dengan strategi pembelajaran bermain peran lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran bercerita, hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 8,65 > F_{tabel} = 3,98$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk (1.68); (2) kemampuan berbicara anak usia dini yang memiliki kreativitas tinggi lebih tinggi daripada anak yang memiliki kreativitas rendah, hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 9,38 > F_{tabel} = 3,98$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk (1.68); (3) terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan kreativitas anak usia dini dalam mempengaruhi kemampuan berbicara, hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 58,8 > F_{tabel} = 3,98$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk (1.68)

Dari hasil analisis data disimpulkan penggunaan strategi pembelajaran bermain peran lebih tepat digunakan untuk siswa yang memiliki kreativitas tinggi dan strategi pembelajaran bercerita lebih tepat digunakan untuk siswa yang memiliki kreativitas rendah.

ABSTRACT

MASTA JUNITA SIRAIT. NIM. 8136122030. *The Effect Of Instructional Strategies And Creativity To The Children Speaking Ability In Samara Education Preschool And Nadine Education Preschool Medan. Thesis. Educational Technology Program, Post-Graduate Program, State University Of Medan, 2015.*

The objectives of this research are: (1) the difference of results the children's speaking ability between the students taught by using role play strategies and students taught by using cooperative learning jigsaw type story telling strategies (2) the difference of results the children's speaking ability between children who have the ability of high creativity was higher than the ability of low creativity, and (3) the interaction between instructional strategy and the ability of creativity on the children's speaking ability in education preschool.

This study is a quasi-experimental research. The study population numbered 72 children. Which consist of two classes are taken from Samara Preschool is 1 class and Nadine Preschool is 1 class, so that all population is 72 children. The experiment instrument used by evaluation of speaking ability in the form of observation consist of 32 items, creativity instrument consist of 15 items. To present and describe the data, descriptive statistics is used, while to test the hypothesis the inferential statistics is applied. Research hypotheses were tested using two lanes ANOVA that were previously done with Lilifors test requirements normality and homogeneity test with the Fisher and Bartlett.

The results obtained by testing hypotheses: (1) The average of the children achievement taught by instructional strategy role play is higher than children taught by story telling type strategy, which is indicated by $F_c = 8.65 > F_t = 3.98$ at significance level $\alpha = 0.05$ with $df (1.68)$; (2) The average of the children who have the ability of high creativity is higher than the children who have ability of low creativity, which is indicated by $F_c = 9.38 > F_t = 3.98$ at significance level $\alpha = 0.05$ with $df (1.68)$; (3) there is interaction learning strategy and creativity to the speaking ability outcomes children, which is indicated by $F_c = 58.8 > F_t = 3.98$ at significance level $\alpha = 0.05$ with $df (1.68)$.

Based on the data analysis it can be concluded that the children having the ability high creativity should use role play strategy instructional is more appropriate for children who have low creativity should use story telling strategy instructional